



# Fokus Pengerjaan Bawah Tanah untuk 20 Pintu

## Toilet Underground Masuk Tahap 60 Persen

JOGJA - Toilet *underground* di depan gedung Bank Indonesia pengerjaannya kembali dilanjutkan setelah kemarin libur Lebaran. Pengerjaan masuk tahap 50-60 persen dan kini difokuskan pada pengerjaan bagian dalam atau bawah tanah. Rencananya ada 20 pintu toilet bertaraf internasional, lengkap dengan ruang laktasi dan toilet untuk penyandang disabilitas.

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP dan ESDM) DII Muhammad Marsyur mengatakan, pengerjaan bagian dalam memang membutuhkan tingkat konsentrasi lebih tinggi. Dengan memperhatikan sirkulasi udara dan penerangan, sehingga pengerjaan bisa optimal sesuai dengan perencanaan. "Karena seperti di dalam gua, ya butuh konsentrasi lebih. Pekerja juga harus lebih memperhatikan dari segi pengamanan diri," ujar Marsyur kemarin (10/7). Dikatakan, bagian atas sudah hampir selesai, demikian dengan pengecorannya. Sehingga untuk pengerjaan tahap berikutnya dikonsentrasikan ke bagian dalam.

Toilet yang memakan anggaran sekitar Rp 5,8 miliar ini akan memiliki 20 pintu, terdiri atas toilet khusus perempuan, toilet khusus laki-laki, toilet khusus penyandang disabilitas, dan ruang laktasi. Dengan pengerjaan yang sudah memasuki tahap 60 persen ini, Dinas PUP dan ESDM optimistis bisa selesai tepat waktu, yakni akhir tahun 2017 ini. Bersamaan dengan rampungnya proyek revitalisasi Malioboro tahap kedua. "Secara teknis tidak ada kendala, sehingga kami berharap toilet ini benar-benar seperti yang diharapkan Pak Gubernur, menjadi toilet bertaraf internasional seperti yang ada di bandara," paparnya.

Ia menambahkan, diharapkan toilet ini tidak hanya dikerjakan untuk jadi, tapi dilanjutkan dengan pengelolaan yang baik. Haruswangi dan bersih setiap saat. Demikian juga dengan keamanan dan kenyamanan yang tidak hanya jadi

keuntungan Dinas PUP dan ESDM, tapi juga pengelola. "Antisipasi dari kejahatan juga harus dijaga 24 jam, ada pengawasnya. Tidak hanya keuntungannya kami, nanti ada pengelolanya," ungkapnya.

Toilet bertaraf internasional seharusnya sudah jadi bagian dari fasilitas yang dimiliki DII sebagai kota tujuan wisata. Toilet ini diharapkan nanti bisa menjadi barometer untuk standarisasi toilet yang ada di objek wisata di DII.

Kepala Bidang Promosi Dinas

Pariwisata DII Putu Kertayasa mengatakan, toilet merupakan bagian penting dari layanan dunia pariwisata. Kebersihan dan pengelolaan yang baik perlu diperhatikan. Penerimaan juga tidak hanya di saat ramai kunjungan, tapi dilakukan rutin setiap hari. "Karena bagian dari kebutuhan wisatawan. Tapi jangan hanya dibuat tapi tidak dirawat dengan baik" ujarnya.

Adanya toilet *underground* nanti, menurutnya, akan berdampak positif bagi pariwisata di DII. Terutama di kawasan Titik Nol

Km dan Malioboro. Sebab, selama ini belum ada toilet umum yang memadai dan bertaraf internasional seperti yang akan dihadirkan toilet *underground* itu.

Diharapkan, toilet di semua objek wisata DII juga memiliki standarisasi kebersihan yang baik. Sebab, belum semua toilet di kawasan wisata terpelihara dan memadai. "Ada yang tidak ada pengerjaannya. Jangan hanya saat wisatawan banyak berkunjung. Setiap hari harus dirawat dengan baik" ujarnya. (dya/laz/er)



Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

- UPT. Malioboro

Yogyakarta, .....  
 Ptt. Kepala  
 Sekretaris  
 Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005